

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN KESANTUNAN BERBAHASA  
PADA KOMUNIKASI TRANSPORTASI LAUT**

**TESIS**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar Magister  
Program Studi Linguistik  
Minat Utama Linguistik Deskriptif**



oleh

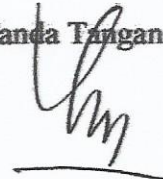
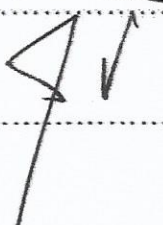
**Nuz Chairul Mugrib  
S111708009**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2020**

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN KESANTUNAN BERBAHASA  
PADA KOMUNIKASI TRANSPORTASI LAUT**

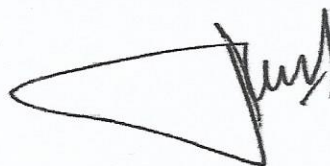
**TESIS**

oleh  
**Nuz Chairul Mugrib**  
**S111708009**

Komisi Pembimbing	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	1 	10/3/2020
Pembimbing II	Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011002	2 	10/3/2020

**Telah dinyatakan memenuhi syarat  
Pada tanggal 20 februari 2020**

Mengetahui,  
Kepala Program Studi Magister Ilmu Linguistik  
Universitas Sebelas Maret



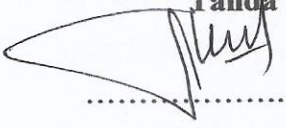
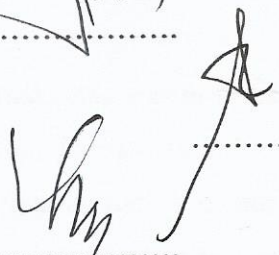

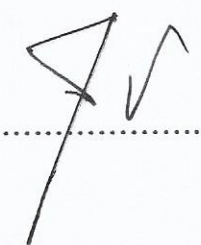
Dr. FX. Sawardi, M.Hum.  
NIP 196105261990031003

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DAN KESANTUNAN BERBAHASA  
PADA KOMUNIKASI TRANSPORTASI LAUT**

**TESIS**

oleh  
**Nuz Chairul Mugrib**  
**S111708009**

**Tim Penguji**

<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	Dr. FX. Sawardi, M.Hum. NIP. 196105261990031003	
<b>Sekretaris</b>	Drs. Agus Hari Wibowo, M.A., Ph.D. NIP. 196708301993021001	
<b>Anggota Penguji</b>	Prof. Dr. Sumarlam, M.S. NIP 196203091987031001	
	Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. NIP 196111111986011002	

**Telah dipertahankan di depan penguji  
pada sidang Ujian Tesis dan dinyatakan memenuhi syarat  
pada tanggal 20 februari 2020**

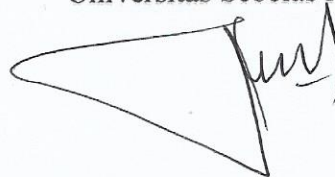
Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



**Prof. Dr. Warto, M.Hum.**  
NIP 196109251986031001

Kepala Program Studi Magister Ilmu Linguistik  
Universitas Sebelas Maret



**Dr. FX. Sawardi, M.Hum.**  
NIP 196105261990031003

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Tesis yang berjudul “Tindak Tutur Direktif dan Kesantunan Berbahasa pada Komunikasi Transportasi Laut” ini adalah karya penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik serta tidak terdapat karya atau pendapat ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, baik Tesis beserta gelar Magister saya dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi Tesis pada jurnal, atau forum ilmiah harus menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan Pascasarjana UNS sebagai institusinya. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 20 Februari 2020

Mahasiswa



**Nuz Chairul Mugrib**  
**S111708009**

## MOTTO

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, Maka Apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap” (QS. Al-Insyirah 7-8)**

**Kesulitan itu sementara dan kesuksesan itu pasti,  
Bila ada usaha dan do'a**





## PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Hamid dan Ibu Nurani Sufi, Terima kasih atas limpahan kasih sayang, bimbingan serta dukungannya yang tulus kepada kepadaku
2. Saudara-Saudaraku yang selalu kusayangi, Hasfikin, Harsin, Ed Harman, Halim Akmal dan Hasnatun Niswyah.
3. Teman-teman Linguistik Deskriptif UNS '17
4. Para Pecinta Linguistik



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Tindak Tutur direktif dan Kesantunan Berbahasa pada Transportasi Laut”. Penulis menyadari tesis ini tidak dapat diselesaikan oleh penulis tanpa bantuan, dorongan, bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Jamal Wiwoho, S.H., M.Hum selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Drs. Sutarno, M.Sc., Ph.D. sebagai direktur Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Wardo M.Hum. sebagai dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dr. FX. Sawardi, M.Hum. sebagai kepala Program Magister Studi Linguistik Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan bantuannya secara administrative baik pada waktu proses perkuliahan maupun proses penelitian tesis ini
5. Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S. sebagai pembimbing I, atas pengarahan, ketulusan, kesabaran dan ketelitiannya selama proses penyusunan tesis ini hingga selesai
6. Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing secara moril dan akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik
7. Para dosen pascasarjana dan FIB UNS Studi Linguistik, Minat Utama Deskriptif, yang telah memberikan ilmu kepada penulis, sehingga proses perkuliahan dan pengerjaan tesis ini dapat diselesaikan
8. Para staf dan karyawan administrasi Pascasarjana dan FIB UNS yang telah memberikan banyak bantuan dalam pengurusan administrasi, sehingga proses perkuliahan dan pengerjaan tesis ini dapat diselesaikan
9. Para petugas perpustakaan Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan kepada penulis untuk membaca dan meminjam

buku-buku yang diperlukan penulis selama perkuliahan dan pengerjaan tesis ini sehingga dapat terselesaikan

10. Kedua orang tuaku, Bapak Hamid dan Ibu Nurani Sufi, atas limpahan kasih sayang, bimbingan serta doa mereka sehingga penulis dapat menyelesaikan studi penulis.
11. Saudara-Saudaraku tercinta, Hasfikin, Harsin, Edi Harman, Halim Akmal dan Hasnatun Nisywah yang selalu mendoakan dan terus memberikan semangat kepada penulis untuk tidak pantang menyerah dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Saudara Yupi dan Fitriah yang membantu penulis dalam melakukan penelitian di moda transportasi laut.
13. Para teman-teman dan Sahabat angkatan 2017 di pascasarjana UNS, Program S2 studi linguistik deskriptif, Day, Dela, Isa, Qoni, Rara, Ahfi, Ian, Felix, Zaki, Faris dan Buyung, atas segala bentuk bantuan, kebersamaan dalam berjuang menyelesaikan tesis ini.
14. Semua pihak atas segala bentuk bantuan, dukungan, dan saran dalam proses penyusunan penelitian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa tesis ini jauh dari sempurna. Meskipun demikian, penulis dengan hati terbuka menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca.

Surakarta, 20 Februari 2020

Penulis



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR ISTILAH PADA TRANSPORTASI LAUT.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Landasan Teori.....	14
1. Pragmatik.....	14
2. Aspek Situasi Tutur.....	16
3. Tindak Tutur.....	19
4. Tindak Tutur Direktif.....	26
5. Kesantunan Berbahasa.....	29
6. Skala Kesantunan.....	35
7. Transportasi Laut.....	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Pikir.....	45

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	47
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Data dan Sumber Data .....	49
D. Metode dan Teknik Penyediaan Data .....	49
E. Klasifikasi Data.....	51
F. Validitas Data .....	53
G. Metode dan Teknik Analisis Data .....	53
H. Metode dan Penyajian Hasil Analisis Data.....	55

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian	
1. Jenis Subtindak Tutur Direktif.....	57
a. Permintaan ( <i>Requestives</i> ).....	58
1) Meminta .....	58
2) Mengajak.....	63
3) Memohon .....	69
4) Mendesak .....	75
b. Pertanyaan ( <i>Questions</i> ).....	80
c. Persyaratan ( <i>Requirements</i> ) .....	84
1) Menyuruh .....	84
2) Mengarahkan.....	88
3) Mewajibkan.....	92
4) Mensyaratkan .....	96
5) Menginstruksikan.....	100
d. Larangan ( <i>Prohibitives</i> ) .....	103
1) Melarang .....	103
2) Membatasi .....	108
e. Pemberian Izin ( <i>Permissives</i> ) .....	113
f. Nasihat ( <i>Advisories</i> ).....	116
1) Mengingatkan.....	116

2) Menyarankan.....	120
2. Kesantunan Berbahasa.....	125
a. Ungkapan Secara Tidak Langsung.....	126
b. Pernyataan Berpagar.....	130
c. Minimalkan Daya Ancaman.....	134
d. Beri Penghormatan.....	138
e. Penggunaan Impersonal Penutur dan Mitra Tutur.....	141
f. Tindak Mengancam sebagai Suatu Ketentuan Sosial yang Umum Berlaku.....	146
g. Nominalkan Pernyataan.....	150
h. Pernyataan bahwa Penutur Berhutang Budi kepada Petutur.....	153
3. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tindak Tutur Direktif dan Kesantunan Berbahasa.....	157
a. Tindak Tutur Direktif	
1) Penutur dan Mitra Tutur.....	157
2) Konteks Komunikasi.....	160
3) Tujuan Tuturan.....	163
b. Kesantunan Berbahasa	
1) Hubungan Penutur dan Mitra Tutur.....	165
2) Konteks Komunikasi.....	166
3) Jenis Tuturan dalam Komunikasi.....	167
 B. Pembahasan	
1. Jenis Tindak Tutur Direktif.....	169
2. Kesantunan Berbahasa.....	172
3. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tindak Tutur Direktif dan Kesantunan Berbahasa.....	177

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	181
B. Saran.....	182

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	184
<b>LAMPIRAN DATA</b> .....	188



**DAFTAR ISTILAH PADA TRANSPORTASI LAUT**

- ABK : Anak buah kapal yang berkerja di atas kapal yang terdiri dari perwira dan bawahan selain Nahkoda.
- Mualim : Perwira kapal sebagai kepala yang bertanggung jawab pada bagian dek atau geladak kapal
- Jenang : Awak kapal yang mengepalai bagian jasa atau boga dan bagian perbekalan selama dalam pelayaran
- Botelir : Awak kapal yang mengepalai pelayan di kapal. Petugas ini juga yang bertugas menyampaikan informasi-informasi kepada petugas & penumpang di kapal melalui pengeras suara.
- Mistri : Awak kapal yang bertugas untuk mengatur persediaan air tawar selama pelayaran
- P2 : Awak kapal yang bertugas untuk melayani para perwira dan petugas di kapal. P2 juga bertugas untuk membantu mengarahkan penumpang kapal sesuai dengan tiketnya
- PDIC : Petugas dari *Pelni Service* yang bekerja untuk yang membersihkan semua tempat yang berada dek-dek di kapal
- Debarkasi: Proses kapal sedang menurunkan muatan dari kapal ke darat
- Embarkasi: Proses kapal sedang menaikkan muatan dari darat ke kapal
- Deck : Ruang atau geladak yang ada pada kapal



## DAFTAR SINGKATAN

TTD	: Tindak Tutur Direktif
L	: Lisan
TL	: Tulisan
KMN	: Kesantunan Muka Negatif
S1	: Strategi 1 (Ungkapan Tidak Langsung)
S2	: Strategi 2 (Pernyataan Berpagar)
S4	: Strategi 4 (Minimalkan Daya Ancaman)
S5	: Strategi 5 (Beri Penghormatan)
S7	: Strategi 7 (Penggunaan Impersonal Penutur dan Mitra Tutur)
S8	: Strategi 8 (Tindak Mengancam Sebagai Suatu Ketentuan Sosial)
S9	: Strategi 9 (Nominalkan Pernyataan)
S10	: Strategi 10 (Pernyataan bahwa Penutur berhutang budi)

**DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Tindak Tutur Direktif pada Komunikasi Transportasi Laut .....	124
Tabel 4.2 Strategi 1: Ungkapan Tidak Langsung pada Kesantunan Muka Negatif.....	130
Tabel 4.3 Strategi 2: Pernyataan <i>Hedges</i> pada Kesantunan Muka Negatif .....	133
Tabel 4.4 Strategi 4: Pengurangan Daya Ancaman pada Kesantunan Muka Negatif.....	137
Tabel 4.5 Strategi 5: Beri Penghormatan pada Kesantunan Muka Negatif .....	141
Tabel 4.6 Strategi 7: Penggunaan Impersonal Penutur dan Mitra Tutur pada Kesantunan Muka Negatif .....	145
Tabel 4.7 Strategi 8: Tindakan Mengancam Muka sebagai ketentuan Sosial yang Umum pada Kesantunan Muka Negatif.....	149
Tabel 4.8 Strategi 9: Nominalkan Pernyataan pada Kesantunan Muka Negatif.....	152
Tabel 4.9 Strategi 10: Pernyataan Utang Budi Penutur pada Kesantunan Muka Negatif.....	155
Tabel 4.10 Kesantunan Muka Negatif pada Komunikasi Transportasi Laut.....	156

## ABSTRAK

**Nuz Chairul Mugrib.** S111708009. 2020. *Tindak Tutur Direktif dan Kesantunan Berbahasa pada Komunikasi Transportasi Laut*. Tesis. Pembimbing I: Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S., Pembimbing II: Dr. Dwi Purnanto, M.Hum. Program Studi S2 Ilmu Linguistik, Minat Utama Deskriptif, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan jenis-jenis subtindak tutur direktif pada komunikasi transportasi laut, (2) mendeskripsikan wujud kesantunan berbahasa pada komunikasi transportasi laut, (3) mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif serta wujud kesantunan berbahasa pada komunikasi transportasi laut.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Sumber data penelitian ini adalah kebahasaan berupa tuturan yang disampaikan oleh para petugas penyedia jasa transportasi laut dan juga sumber data tambahan berupa informasi tertulis yang terpasang di sejumlah area yang berkaitan dengan transportasi laut yaitu tempat penjualan tiket, pelabuhan dan kapal. Data dalam penelitian ini tuturan dari petugas penyedia jasa transportasi dan juga informasi tertulis yang mengandung tindak tutur direktif dan kesantunan berbahasa. Metode penyediaan data yang digunakan adalah metode simak. Pada praktiknya, metode simak diwujudkan dengan teknik dasar yaitu teknik dasar dan teknik lanjutan yaitu teknik simak bebas libat cakap, rekam dan teknik catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis cara-tujuan (*means-end*) dan analisis kontekstual.

Dari hasil analisis data ditemukan 6 jenis tindak tutur direktif yaitu permintaan, pertanyaan, perintah, larangan, pemberian izin, dan nasihat. Dari 6 jenis tindak tutur direktif juga terdapat 14 subtindak tutur direktif yaitu meminta, memohon, mengajak, menekan, menyuruh, mengarahkan, mewajibkan, menginstruksikan, mensyaratkan membatasi, melarang, membolehkan, mengingatkan/memperingatkan dan menyaranakan.

Pada kesantunan berbahasa ditemukan kesantunan muka negatif dengan 8 strategi meliputi (1) ungkapan secara tidak langsung sesuai konvensi (2) pernyataan berpagar, (3) kurangi daya ancaman, (4) Beri Penghormatan, (5) penggunaan impersonal penutur dan mitra tutur, (6) nyatakan tindakan mengancam wajah sebagai ketentuan sosial yang umum berlaku, (7) nominalkan pernyataan, dan (8) nyatakan secara jelas bahwa penutur sudah memberikan kebaikan atau tidak kepada mitra tutur. Sementara itu, faktor yang mempengaruhi penggunaan tindak tutur direktif meliputi penutur dan mitratutur komunikasi, konteks komunikasi dan tujuan komunikasi pada transportasi laut. sedangkan kesantunan berbahasa meliputi hubungan penutur dan mitra tutur, konteks komunikasi dan jenis tuturan komunikasi.

Kata Kunci: Tindak Tutur Direktif, Kesantunan Berbahasa, Transportasi Laut

## ABSTRACT

**Nuz Chairul Mugrib.** S111708009.2020. *Directive Speech Act and Language Politeness on the Sea Transportation Communication*. Thesis. Advisor I: Prof. Dr. H. Sumarlam, M.S., Advisor II: Dr. Dwi Purnanto, M.Hum., The Graduate Program in Linguistics, Descriptive Linguistics, Faculty of Culture Study, Sebelas Maret University, Surakarta.

The purposes of this study are (1) to describe the types of directive speech acts in sea transportation communication, (2) to describe the form of language politeness in sea transportation communication, (3) to describe the factors that influence the use of directive speech acts and the form of language politeness in sea transportation communication.

This research is a descriptive qualitative research. The approach used in this research is the pragmatic approach. The data source of this research is the language in the form of speech delivered orally by the officers of sea transportation service providers and also addition data source is written information in locations related to sea transportation, namely ticket sales points, ports and ships. The data in this study are speech of the officers of sea transportasi service and also written information which contain directive speech acts and language politeness. The method of providing data used was observational method. In practice, the method was realized with basic techniques, namely recording techniques, and advanced techniques which were free participatory observation, recording and note-taking techniques were also used in this study. The data analysis technique in this study utilized means-end analysis techniques and contextual analysis.

The results showed that 6 types of directive speech acts namely requestives, questions, requirements, prohibitives, permissives and advisories. From the 6 types of directives speech act, there are also 14 directive speech sub-actions, including , asking, requesting, inviting, pressing, instructing, directing, obliging, instructing, requiring to limit, prohibit, allow, warn / warn and suggest.

In politeness language found a negative face politeness with 8 strategies including (1) Be convetionally, (2) Hedges, (3) Minimise the imposition, (4) Give deference, (5) Impersonal S and H, (6) State the FTA as a general rule, (7)Nominalize, and (8) Go on record as incurring a debt, or as not indebting H. Meanwhile, the factors that influence the use of directive speech acts include the speakers and hearers of communication, the context of communication and the purpose of communication in sea transportation, while politeness in language includes the relationship of the speakers and the hearers, the context of communication and the type of speech.

**Keywords:** Directive Speech Acts, Language Politeness, Sea Transportation